



Media: Merapi

Hari: Sabtu

Tanggal: 05 Maret 2016

Halaman: 4

Warga Diminta Cermati Data Penerima KMS

YOGYA (MERAPI) - Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Yogyakarta meminta masyarakat di wilayah melalui rukun warga untuk mencermati data penerima kartu menuju sejahtera sebagai dasar pendataan yang akan dilakukan tahun ini.

"Akan ada surat edaran ke wilayah melalui Sekretaris Daerah untuk pencermatan terhadap warga di wilayah," kata Kepala Bidang Bantuan dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Tri Maryatun di Yogyakarta, Jumat (4/3) seperti dilansir Antara.

Menurut dia, aspek pencermatan yang perlu dilakukan adalah pada penerima kartu menuju sejahtera (KMS) padahal warga tersebut dinilai mampu, atau terhadap warga miskin namun tidak memperoleh KMS, dan penerima KMS yang meninggal dunia atau pindah tempat tinggal.

Berdasarkan hasil pencermatan tersebut, lanjut dia, biasanya akan muncul usulan dari wilayah mengenai masyarakat miskin agar diverifikasi sebagai calon penerima KMS 2017.

Proses evaluasi dan pencermatan di wilayah dilakukan selama dua bulan pada Maret dan April. Hasil pencermatan akan menjadi dasar bagi Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi untuk melakukan uji publik

tahap pertama calon penerima KMS 2017 pada Mei.

"Pelibatan wilayah menjadi bagian penting dari proses pendataan calon penerima KMS karena warga adalah pihak yang lebih tahu mengenai kondisi masyarakat di wilayahnya masing-masing," katanya.

Di dalam proses uji publik I tersebut, warga juga masih diberi kesempatan untuk mengusulkan nama warga agar masuk daftar verifikasi sebagai calon penerima KMS 2017.

Proses verifikasi, lanjut dia, dilakukan berdasarkan parameter yang telah ditetapkan dan membutuhkan waktu yang cukup lama karena petugas harus melakukan verifikasi secara langsung dengan mendatangi warga satu per satu.

Saat ini, parameter yang digunakan untuk menentukan warga sebagai penerima KMS dilakukan berdasarkan tujuh aspek dengan 17 parameter. Tiap parameter memiliki bobot tertentu yang akan menentukan apakah warga tersebut memenuhi kriteria sebagai penerima KMS atau tidak.

Pada tahun ini, Pemerintah Kota Yogyakarta menetapkan 18.730 kepala keluarga sebagai penerima KMS. Jumlah penerima KMS sebagai identitas warga miskin kota terus berkurang dari tahun ke tahun. Pada 2015 tercatat 18.881 kepala keluarga dan 2014 sebanyak 20.481 kepala keluarga. (*)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005